



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Kelayakan Instrumen Tes Teks Prosedur Melalui Uji Validitas dan Reliabilitas pada Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama

Zazkia Adia Mika¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

zazkiaadiamika@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tes yang digunakan dalam mengukur kemampuan peserta didik memahami teks cerita prosedur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Data diperoleh melalui pengujian terhadap 30 butir soal yang dianalisis menggunakan indeks validitas V Aiken dan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Hasil analisis menunjukkan bahwa 25 butir soal memiliki tingkat validitas sangat tinggi, sedangkan 4 butir soal berada pada kategori validitas tinggi. Selain itu, nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,84 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks cerita prosedur.

Kata kunci – tes teks prosedur, reliabilitas, peserta didik

Abstract – This study was conducted to determine the validity and reliability of the test instrument used to measure students' ability to understand procedural narrative texts. The study employed a quantitative approach with an evaluative design. Data were obtained by testing 30 test items, which were analyzed using Aiken's V validity index and Cronbach's alpha reliability coefficient. The analysis results showed that 25 test items had a very high level of validity, while 4 test items fell into the high validity category. Additionally, the instrument's reliability value was 0.84, indicating that the instrument possesses a good level of consistency. Based on these findings, it can be concluded that the developed test instrument meets the criteria for validity and reliability and is therefore suitable for use as an evaluation tool to measure students' ability to understand procedural narrative texts.

Keywords – procedural text test, reliability, students

PENDAHULUAN

Peserta Didik ialah individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik intelektual, sosial, emosional, dan spiritual. Mereka yang membutuhkan dukungan dan layanan pendidikan untuk memastikan potensi mereka

berkembang dengan sebaik mungkin (ismail dkk., 2024). Sedangkan menurut Hakim & Mustafa (2023) Peserta didik adalah individu dalam keadaan pengembangan berkelanjutan dan berfungsi sebagai mata pelajaran utama dalam proses pendidikan untuk mengembangkan keterampilan kognitif, praktis, dan psikomotorik secara komprehensif. Selain itu Peserta didik merupakan mengembangkan aspek fisik, intelektual, nilai-nilai spiritual dan moral yang dimiliki peserta didik sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang berkualitas secara menyeluruh bertanggung jawab, (Adliyah dkk., 2024)

Karakteristik Peserta didik ialah memiliki potensi yang khas dan berbeda pada setiap individu. Potensi tersebut meliputi kemampuan intelektual, sosial, emosional, serta berbagai keterampilan yang perlu dikembangkan secara optimal (Ali, 2023). Sedangkan menurut (Humairah dkk., 2024) Ciri Peserta didik adalah kemampuan akademiknya, tingkat kedewasaan sesuai usia, motivasi belajar, pengalaman hidup, keterampilan motorik, Kemampuan berkolaborasi dengan pihak lain, serta kemampuan berinteraksi secara sosial. Selain itu Karakteristik Peserta didik merupakan individu yang ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar dan bukan sekadar berfungsi sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh guru, (Sutrisno., 2022).

Tujuan Peserta didik diarahkan untuk mencapai perkembangan karakter, kompetensi, dan kepribadian yang berjalan secara berimbang melalui proses pendidikan (Wiyani & Barnawi, 2023). Sedangkan menurut Listiowati dkk., (2024) Peserta didik bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar serta menghadirkan proses pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dan tahap perkembangan mereka. Selain itu Salah satu tujuan peserta didik dalam pendidikan adalah memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dengan menekankan pemahaman, aplikasi pengetahuan, dan pengembangan keterampilan berpikir secara optimal, (Dimiyati & Mudjiono., 2022).

Teks prosedur merupakan Teks yang memaparkan langkah-langkah untuk melaksanakan suatu kegiatan melalui langkah-langkah yang tersusun secara berurutan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Mahsun, 2021). Sedangkan menurut Rianto (2022) Teks prosedur ialah teks yang memuat petunjuk

atau langkah-langkah dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga pembaca dapat melaksanakannya dengan tepat. Selain itu Teks prosedur dapat dipahami sebagai teks yang berisi menyajikan tahapan secara berurutan sebagai panduan dalam melakukan suatu kegiatan atau membuat suatu produk sehingga mudah dipahami dan diikuti oleh pembaca, (Putri dkk., 2024).

Manfaat Teks prosedur adalah membantu siswa memahami proses atau tahapan kegiatan dengan jelas dan berurutan. Selain meningkatkan keterampilan menulis, teks ini juga melatih kemampuan berpikir logis dan sistematis dalam menyusun ide (Ardyani & Indihadi, 2023). Sedangkan menurut Daryanto (2021) Manfaat teks prosedur ialah memudahkan pembaca dalam mengikuti langkah-langkah suatu kegiatan secara benar dan terarah. Penyusunan tahapan yang runtut juga membantu meningkatkan ketertiban dalam bekerja. Selain itu Teks prosedur untuk membantu pembaca memahami urutan kegiatan secara logis dan terstruktur, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih tepat dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan, (Harsiati., 2021).

Teks prosedur bertujuan menjelaskan tahapan suatu kegiatan secara sistematis agar pembaca dapat melaksanakannya dengan benar. Penyajian langkah yang runtut membantu kegiatan berlangsung lebih efektif dan efisien (Wahono, 2021). Sedangkan menurut Mardapi (2022) Tujuan teks prosedur adalah memberikan panduan yang teratur dalam melaksanakan suatu kegiatan. Langkah-langkah yang disusun secara sistematis membantu proses berjalan lebih terarah, mengurangi kesalahan, dan mempermudah pencapaian tujuan. Selain itu Tujuan Teks prosedur ialah membantu pembaca memahami dan menjalankan suatu prosedur secara terstruktur, Dengan mengikuti langkah-langkah yang telah disusun, pembaca dapat menyelesaikan kegiatan sesuai dengan hasil yang diinginkan, (Hanifah., 2024).

Reliabilitas ialah kemampuan instrumen penelitian untuk menghasilkan data yang stabil, konsisten, dan dapat dipercaya ketika digunakan dalam pengukuran (Suharmanto, 2022). Sedangkan menurut Dahlan (2023) Reliabilitas merupakan aspek yang menunjukkan bahwa hasil pengukuran memiliki konsistensi yang baik dan tetap relatif sama ketika pengukuran diulangi pada kondisi yang serupa. Selain itu

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang tidak berubah secara signifikan pada pengukuran berulang, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, (Subhaktiyasa, 2024).

Karakteristik realibilitas mencerminkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang stabil dan tidak berubah secara signifikan ketika digunakan kembali pada situasi yang sama, (Sukardi, 2022). Sedangkan menurut Yusuf (2021) Karakteristik reliabilitas ialah kemampuan instrumen dalam menghasilkan data yang teliti merupakan salah satu ciri reliabilitas, sehingga kesalahan pengukuran dapat dikurangi secara optimal. Selain itu Karakteristik reliabilitas Konsistensi antarbutir instrumen menunjukkan bahwa seluruh komponen instrumen mampu mengukur konstruk yang sama dengan hasil yang stabil, (Ferdiani & Harianto, 2024).

Fungsi realibilitas menjamin konsistensi hasil pengukuran, sehingga data yang diperoleh akan relatif sama apabila pengukuran dilakukan kembali dalam kondisi serupa (Widoyoko, 2022). Sedangkan menurut Arifin (2023). Fungsi realibilitas adalah menunjukkan bahwa instrumen mampu memberikan hasil yang dapat dipercaya sebagai dasar pengumpulan data penelitian. Selain itu Fungsi realibilitas ialah menjadi dasar dalam menilai kelayakan suatu instrumen untuk digunakan karena instrumen tersebut mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten, (Mahkotawati dkk., 2025).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif yang dirancang dengan evaluatif untuk mengkaji kualitas instrumen tes pada materi teks prosedur bagi siswa sekolah menengah pertama. Penilaian kualitas instrumen dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas sehingga dapat diketahui sejauh mana soal mampu mengukur kompetensi yang diharapkan secara tepat dan memberikan hasil yang konsisten. Pelaksanaan penelitian mencakup beberapa tahapan, yaitu penyusunan butir-butir soal, pelaksanaan Instrumen diuji cobakan kepada peserta didik, lalu setiap butir soal dianalisis tingkat validitasnya, serta penghitungan reliabilitas instrumen secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis tersebut,

ditentukan tingkat kualitas dan Kelayakan instrumen dalam mengukur hasil evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan siswa sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks prosedur sebagai responden penelitian. Pemilihan responden didasarkan pada pertimbangan tertentu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, hingga hampir siswa yang dipilih berdasarkan kriteria penelitian untuk digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis agar proses pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara optimal.

Dalam penelitian ini, proses penilaian instrumen tidak hanya melibatkan peserta didik, tetapi juga melibatkan dua guru Bahasa Indonesia yang bertindak sebagai validator ahli. Keduanya melakukan telaah terhadap instrumen dengan menilai kesesuaian isi dengan materi pembelajaran, ketepatan penyusunan kisi-kisi, kualitas setiap butir soal, penggunaan bahasa yang digunakan, serta keselarasan instrumen dengan kompetensi yang harus dicapai peserta didik. Hasil penilaian beserta saran perbaikan Hasil penilaian dan masukan dari para validator digunakan sebagai bahan revisi instrumen agar sesuai untuk digunakan dalam pelaksanaan uji coba.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif pada materi teks prosedur. Butir soal disusun sesuai indikator pembelajaran dalam mencakup struktur teks prosedur, aspek kebahasaan, tahapan atau langkah-langkah, serta pemahaman isi teks. Sebelum diterapkan dalam tahap penelitian, instrumen terlebih dahulu dinilai oleh ahli pembelajaran Bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan untuk memastikan bahwa isi soal telah sesuai dengan kompetensi yang diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi, data dikumpulkan

menggunakan lembar penilaian yang diberikan kepada dua guru Bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Validator melakukan penilaian terhadap kesesuaian butir soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi teks prosedur, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterbacaan soal. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai bahan perbaikan instrumen sebelum dilaksanakan uji coba kepada peserta didik.

Tahap berikutnya yaitu menguji cobakan instrumen kepada peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks prosedur. Pada tahap ini, peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Hasil pengerjaan kemudian dikumpulkan untuk dianalisis guna mengetahui tingkat validitas setiap butir soal dan reliabilitas instrumen tes. Uji coba ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen telah memenuhi kriteria sebelum digunakan dalam penelitian. Metode serupa juga diterapkan oleh Hasanudin dan Asror (2017) dalam penelitian mereka untuk menilai hasil belajar peserta didik.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Validitas Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui tes yang diterapkan mampu mengukur kompetensi peserta didik pada materi teks prosedur sesuai dengan tujuan penelitian. Penilaian validitas dilakukan melalui validitas isi dengan melibatkan dua guru Bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Setiap butir soal dinilai berdasarkan kesesuaian materi, konstruksi soal, dan penggunaan bahasa menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1-5. Penggunaan skala tersebut mengacu pada penelitian Hasanudin dkk. (2025).

Selanjutnya, hasil penilaian validator dianalisis menggunakan indeks V Aiken untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal. Nilai V yang mendekati 1,00 menunjukkan bahwa para validator memiliki tingkat kesepakatan yang tinggi terhadap kualitas instrumen. Sebaliknya, butir soal yang memperoleh nilai rendah akan direvisi sesuai dengan saran validator sebelum diujikan kepada peserta didik. Analisis menggunakan indeks V Aiken juga mengacu pada penelitian Hasanudin

dkk. (2024) yang menerapkannya untuk menilai validitas produk berdasarkan penilaian para ahli.

Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas instrumen diuji guna memastikan tingkat konsistensinya memiliki hasil yang konsisten ketika dimanfaatkan sebagai alat pengukuran. Selain itu, setiap butir soal dianalisis berdasarkan tingkat kesukaran untuk mengetahui apakah soal tergolong mudah, sedang, atau sukar. Selain itu, analisis daya pembeda diterapkan untuk mengukur efektivitas setiap daya pembeda yang dimiliki masing-masing item soal terhadap peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya.

Nilai reliabilitas instrumen ditentukan melalui analisis koefisien Alpha Cronbach berdasarkan data hasil uji coba yang melibatkan peserta didik. Koefisien yang bernilai tinggi menunjukkan bahwa instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten, sehingga layak dimanfaatkan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hasil analisis menjadi dasar untuk memperbaiki atau menghapus butir soal yang belum memenuhi persyaratan tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas dari instrumen penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dianalisis serta diinterpretasikan berdasarkan kriteria statistik yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang belum memenuhi standar validitas akan diperbaiki atau dihapus dari instrumen, sedangkan instrumen memenuhi kriteria reliabilitas apabila nilai koefisien reliabilitas menunjukkan kategori tinggi. Melalui proses tersebut, instrumen yang dikembangkan diharapkan mampu menghasilkan pengukuran yang tepat, konsisten, dan dapat dipercaya dalam menilai kemampuan peserta didik pada materi teks prosedur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks narasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menyusun langkah-langkah teks prosedur	Pilihan Ganda	Soal 1-10
2.	Mengidentifikasi struktur teks prosedur	Pilihan Ganda	Soal 11-20
3.	Menentukan tujuan teks prosedur	Pilihan Ganda	Soal 20- 25
4.	Menyimpulkan isi teks prosedur	Uraian	Soal 26-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam Instrumen terdiri atas dua jenis soal, yaitu 25 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Setelah seluruh soal disusun tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
2	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
3	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
4	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
5	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
6	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
7	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
8	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
9	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
10	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
11	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
12	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
13	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
14	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi

15	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
16	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
17	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
18	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
19	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
20	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
21	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
22	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
23	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
24	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
25	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
26	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
27	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
28	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
29	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
30	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Dengan demikian, seluruh soal dipertahankan dan digunakan dalam penelitian karena dinilai mampu mengukur kompetensi peserta didik pada materi teks cerita inspiratif secara tepat dan sesuai dengan tujuan pengukuran.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Hasil pelaksanaan uji coba disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai

No Butir	P	Kriteria	D	kriteria	Variansi butir	pi	qi	$piqi$
1	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
2	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
3	0.75	Mdh	0	BAIK	0.25	0.75	0.25	0.19
4	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00

5	0.75	Mdh	0.5	BAIK	0.25	1.00	0.00	0.00
6	0	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
7	0	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
8	0.75	Mdh	0.5	BAIK	0.25	0.75	0.25	0.19
9	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
10	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
11	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
12	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
13	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
14	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
15	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
16	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
17	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
18	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
19	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
20	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
21	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
22	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
23	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
24	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
25	0.75	Mdh	0.5	BAIK	0.25	0.75	0.25	0.19
26	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
27	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
28	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
29	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00
30	1	Mdh	0	JELEK	0	1.00	0.00	0.00

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,84. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik, sehingga memiliki tingkat konsistensi yang cukup sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam mengukur aspek yang diteliti. Dengan kata lain, instrumen mampu menghasilkan data yang relatif stabil dan dapat dipercaya untuk keperluan penelitian.

Selain itu, berdasarkan hasil uji daya pembeda diketahui Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa hanya 4 dari 30 butir soal yang berhasil memenuhi kriteria kelayakan yang telah ditetapkan. Penilaian kelayakan dilakukan dengan melihat nilai daya pembeda (D), di mana butir soal dengan termasuk nilai $D \geq 0,30$ dinyatakan layak digunakan. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa Soal pada nomor 3, 5, 8, dan 25 memiliki nilai $D = 0,50$, sehingga termasuk dalam kategori baik dan mampu membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah. Sementara itu, 26 butir soal lainnya memperoleh nilai $D = 0,00$, sehingga tergolong dalam kategori kurang baik dan tidak memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Oleh sebab itu, butir-butir soal tersebut tidak dimasukkan ke dalam instrumen akhir. Dengan demikian, hanya empat butir soal, yaitu nomor 3, 5, 8, dan 25, yang ditetapkan layak untuk digunakan pada tahap penelitian berikutnya. Hasil lengkap uji daya pembeda dapat dilihat pada tabel yang disajikan berikut.

Setelah dilaksanakan analisis indeks aspek daya pembeda dan tingkat kesulitan butir soal, selanjutnya dihitung nilai ragam butir soal sebagai salah satu komponen dalam perhitungan reliabilitas instrumen.

Varians dihitung menggunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

ot^2 = varians total

Σx^2 = penjumlahan skor peserta didik setelah dikuadratkan

Σx = jumlah seluruh skor peserta didik

N = jumlah peserta didik

Selanjutnya dihitung nilai p_i sebagai jumlah peserta didik yang memberikan jawaban tepat pada masing-masing butir soal menggunakan rumus:

$$p_i = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

p_i = proporsi peserta didik yang menjawab benar pada butir soal ke- i

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah seluruh peserta didik

Setelah nilai p_i diperoleh, nilai q_i dihitung menggunakan rumus:

$$q = 1 - p$$

Nilai p_i dan q_i kemudian dikalikan untuk memperoleh nilai $p_i q_i$ pada setiap butir soal menggunakan rumus:

$$p_i q_i = p_i \times q_i$$

Nilai $p_i q_i$ dari seluruh butir soal kemudian dijumlahkan menjadi $\Sigma p_i q_i$ yang digunakan dalam perhitungan reliabilitas instrumen.

Perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.

No Butir	Soal Tes Teks Prosedur
3	Kalimat yang tepat untuk langkah dalam teks prosedur adalah... A. Saya membuat jus B. Ambil buah secukupnya C. Buah itu segar D. Saya suka jus
5	<i>Perhatikan teks berikut</i> Cara Membuat Teh Manis Siapkan gelas Masukkan teh dan gula Tuang air panas Aduk hingga rata Tujuan teks tersebut adalah... A. Menjelaskan manfaat teh

		B.Menjelaskan cara membuat teh manis C. Menjelaskan jenis teh D. Menjelaskan rasa teh
8	Perhatikan teks berikut	Cara Membuat Teh Manis Siapkan gelas Masukkan teh dan gula Tuang air panas Aduk hingga rata Tujuan teks tersebut adalah... A.Menjelaskan manfaat teh B.Menjelaskan cara membuat teh manis C. Menjelaskan jenis teh D. Menjelaskan rasa teh
25	Bacalah pernyataan berikut!	"Teks ini berisi cara membuat minuman es the mulai dari menyiapkan bahan hingga siap sajikan"

Tujuan teks tersebut

Adalah

- A. Memberi informasi tentang Sejarah es teh
 - B. Menjelaskan cara membuat es teh
 - C. Menceritakan pengalaman membuat es teh
 - D. Mengajak pembaca membeli es teh
-

SIMPULAN

Hasil uji kelayakan instrumen tes pada materi teks cerita prosedur Dari keseluruhan 30 butir soal yang dianalisis, sebanyak 25 butir menunjukkan tingkat validitas melalui kriteria sangat tinggi dan 4 soal ber kriteria tinggi. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,84 yang menandakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik Berdasarkan hasil pengujian tersebut, instrumen tes tersebut secara umum layak diterapkan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai teks cerita prosedur.

REFERENSI

- Adliyah, A. E., Jaelani, D. I. ., & Subhan, M. . (2024). Studi Tentang Konsepsi Peserta Didik dalam Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 92-104. <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.97>
- Ali, A. M. T. (2023). *Buku Referensi Perkembangan Peserta Didik (Perspektif dalam Pembelajaran)*. Tahta Media Group.
- Ardyani, R. S., & Indihadi, D. . (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur melalui Metode Read Aloud di Kelas IV Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10915-10918. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2699>

- Arifin, Z. (2023). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dahlan, M. S. (2023). *Penelitian Diagnostik, Validitas, dan Reliabilitas*. Epidemiologi Indonesia.
- Daryanto. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ferdiani, R. D. F., & Harianto, W. (2024). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen E-Modul Berbasis Microlearning Dengan Strategi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Penyandang Tuna Rungu . RAINSTEK: *Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi*, 6(1), 1-6. <https://doi.org/10.21067/jtst.v6i1.9839>
- Hakim, L., & Mustafa, P. S. (2023). *Perkembangan Peserta Didik dalam Pembelajaran*. UIN Mataram Press.
- Hanifah, M. R., Widyaningrum, H. K., & Suryani, L. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sederhana Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas II B SDN Patihan Kota Madiun. MARAS : *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1542-1548. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i3.428>.
- Harsiati, T., Trianto, A., & Kosasih. (2021). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Humairah, A. E., Damopolii, M., & Yuspiani. (2024). Aspek Pengembangan Peserta Didik Berbasis Karakteristik. JUPEIS: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(3), 18-28. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol3.Iss3.1129>.
- Ismail, R., Rusiati, L., Azimah, N., dkk. (2024). *Perkembangan Peserta Didik: Sebuah Teori dan Tinjauan Kritis*. Edupedia Publisher.

- Listiowati, Shidqia, F., & Baharuddin. (2024). Evaluasi efektivitas penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(3), 346–353. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i3.16700>
- Mahkotawati, R. ., Rijanto, T. ., & Rusimamto, P. W. . (2025). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian: Angket Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Siswa SMK: . *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1830-1835. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6990>
- Mahsun. (2021). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardapi, D. (2022). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Parama.
- Putri, N. K., Sutri, S., & Syafroni, R. N. (2024). Analisis struktur teks prosedur dalam aplikasi lemon. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 9(1), 227–233. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.599>.
- Rianto, T. (2022). *Cara Menguasai Soal Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.
- Suharmanto. (2022). *Validitas & Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Suluh Media.
- Sukardi. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, A. (2022). *Pengelolaan Kelas dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahono. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Jakarta: Erlangga.
- Widoyoko, E. P. (2022). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N. A., & Barnawi. (2023). *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Holistik*. Yog yakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, A. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.